



The Role of the Qira'ah Jahriyah Method in Improving the Accuracy of Makharijul Huruf in Arabic Language Instruction for Elementary Madrasah Students

Luthfiah Bengi¹, Mukhlisah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

* Penulis Korespondensi: ¹210202091@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRACT

The accuracy of letter articulation points is one of the fundamental challenges faced by Madrasah Ibtidaiyah (MI) students in learning Arabic, given the differences in the phonological systems between Arabic and Indonesian. This study aims to analyze the role of the qira'ah jahriyah method in improving the accuracy of letter articulation points in Arabic language learning among MI students through a descriptive-analytical qualitative approach using a literature review method. The literature search was conducted using the Google Scholar, SINTA, and Garuda. The data were analyzed using content analysis to map patterns of articulation errors and the mechanisms of applying qira'ah jahriyah in Arabic language learning at the elementary level. The results of the study indicate that qira'ah jahriyah plays a significant role in shaping the accuracy of students' articulation of Arabic letters at the MI level through three main mechanisms: direct modeling, immediate correction of pronunciation errors, and structured repetition that builds the habit of correct articulation. The effectiveness of this method is influenced by the teacher's competence in pronouncing Arabic letters accurately, the appropriateness of the reading material to the students' developmental level, and the consistency of practice implementation, while the main challenges are beginner students' limited mastery of the Hijaiyah alphabet and phonological interference from their native language. The study's conclusion affirms that qira'ah jahriyah is a relevant and strategic method to be systematically applied in Arabic language instruction at MI to establish the accuracy of makharijul huruf from an early age, and that it needs to be integrated into a continuous MI Arabic language curriculum design accompanied by the strengthening of teacher competencies.

Keywords: *Qira'ah Jahriyah, Makharijul Huruf, Arabic Language Learning*

ABSTRACT

Ketepatan makharijul huruf menjadi salah satu persoalan mendasar yang dihadapi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam pembelajaran bahasa Arab, mengingat perbedaan sistem fonologi antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran metode qira'ah jahriyah dalam meningkatkan ketepatan makharijul huruf pada pembelajaran bahasa Arab siswa MI melalui pendekatan kualitatif deskriptif analitis dengan metode kajian literatur (*literature review*). Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar, SINTA, dan Garuda. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk memetakan pola kesalahan makharijul huruf serta mekanisme penerapan qira'ah jahriyah dalam pembelajaran bahasa Arab di jenjang dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa qira'ah jahriyah berperan signifikan dalam membentuk ketepatan makharijul huruf siswa MI melalui tiga mekanisme utama, yaitu peniruan langsung (*modelling*), koreksi seketika atas kesalahan pelafalan, serta pengulangan terstruktur yang membangun kebiasaan artikulasi yang benar. Efektivitas metode ini dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam melafalkan huruf Arab secara tepat, kesesuaian materi bacaan dengan tingkat perkembangan siswa, serta konsistensi pelaksanaan latihan, sementara tantangan utamanya adalah rendahnya penguasaan huruf hijaiyah pada siswa pemula dan interferensi fonologis bahasa ibu. Simpulan penelitian menegaskan bahwa qira'ah jahriyah merupakan metode yang relevan dan strategis untuk diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran bahasa Arab di MI guna membentuk ketepatan makharijul huruf sejak usia dini, serta perlu diintegrasikan dalam desain kurikulum bahasa Arab MI yang berkesinambungan disertai penguatan kompetensi guru.

Kata Kunci: *Qira'ah Jahriyah, Makharijul Huruf, Pembelajaran Bahasa Arab*

ملخص

تعد دقة نقاط نطق الحروف أحد التحديات الأساسية التي يواجهها طلاب المدارس الابتدائية (MI) في تعلم اللغة العربية، نظرًا للاختلافات في الأنظمة الصوتية بين اللغتين العربية والإندونيسية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل دور طريقة القراءة الجهرية في تحسين دقة نقاط نطق الحروف في تعلم اللغة العربية لدى طلاب المدارس الابتدائية (MI) من خلال نهج نوعي وصفي-تحليلي باستخدام طريقة استعراض الأدبيات. أُجري البحث في الأدبيات باستخدام Google و Scholar و SINTA و Garuda. وتم تحليل البيانات باستخدام تحليل المحتوى لرسم خريطة لأنماط أخطاء النطق وآليات تطبيق «القراءة الجهرية» في تعلم اللغة العربية في المرحلة الابتدائية. تشير نتائج الدراسة إلى أن القراءة الجهرية تلعب دورًا مهمًا في تشكيل دقة نطق الطلاب للحروف العربية في مرحلة التعليم المتعدد اللغات من خلال ثلاث آليات رئيسية: النمذجة المباشرة، والتصحيح الفوري لأخطاء النطق، والتكرار المنظم الذي يبني عادة النطق الصحيح. تتأثر فعالية هذه الطريقة بكفاءة المعلم في نطق الحروف العربية بدقة، ومدى ملائمة المواد المقروءة لمستوى نمو الطلاب، واتساق تنفيذ التمارين، في حين تتمثل التحديات الرئيسية في إتقان الطلاب المبتدئين المحدود للأبجدية «الهجائية» والتداخل الصوتي من لغتهم الأم. وتؤكد استنتاجات الدراسة أن «القراءة الجهرية» هي طريقة ملائمة واستراتيجية يجب تطبيقها بشكل منهجي في تدريس اللغة العربية في المدارس الابتدائية الإسلامية (MI) لترسيخ دقة مخارج الحروف منذ سن مبكرة، وأنه يجب دمجها في تصميم منهج متواصل للغة العربية في المدارس الابتدائية الإسلامية (MI) مصحوبًا بتعزيز كفاءات المعلمين.

الكلمات المفتاحية: القراءة الجهرية، مخارج الحروف، تعلم اللغة العربية

Received: July 9, 2026
date

Revised: August 9, 2026
date

Accepted: August 15, 2026
date

Published: August 31, 2026
Date

Citation (APA Style): Bengi, L., & Mukhlisah. (2026). The role of the Qira'ah Jahriyah method in improving the accuracy of Makharijul Huruf in Arabic language instruction for elementary madrasah students. EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 15(2), 210–219. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v15i2.24636>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memegang peran penting sebagai fondasi awal penguasaan keterampilan berbahasa Arab, termasuk keterampilan membaca (maharah qira'ah). Maharah qira'ah tidak hanya menuntut kemampuan mengenali huruf, tetapi juga ketepatan dalam melafalkan setiap huruf sesuai dengan makharijul huruf, harakat, dan kaidah bahasa Arab yang benar (Wijaya & Hikmah, 2023). Pada jenjang MI, penguasaan ini sangat penting karena akan menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan berbahasa Arab pada jenjang pendidikan berikutnya.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa siswa MI sering mengalami problematika serius dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya kesulitan membaca teks Arab karena terbatasnya kosakata, motivasi belajar yang rendah, serta alokasi waktu pembelajaran yang minim (Wijaya & Hikmah, 2023). Problematika serupa juga ditemukan pada jenjang yang lebih tinggi, di mana guru dituntut menyusun berbagai strategi untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab peserta didik, yang mengindikasikan bahwa akar persoalan tersebut sesungguhnya telah terbentuk sejak siswa belum memperoleh pembiasaan artikulasi yang tepat pada tingkat dasar (Umam & Wijaya, 2025). Persoalan ini diperparah oleh tantangan fonologis, karena banyak huruf Arab yang tidak memiliki padanan bunyi dalam bahasa Indonesia, seperti ض, ع, ح, خ, ق.

Kesenjangan fonologis ini tidak hanya terjadi pada tahap pengenalan bunyi, tetapi berlanjut hingga ke tahap penuturan lisan. Hal ini ditunjukkan pada penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang masih mengalami kesulitan membaca dan mengharakati teks Arab meskipun telah menempuh pendidikan tinggi (Maulida & Marsiah,

2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa apabila ketepatan makharijul huruf tidak dibentuk secara serius sejak tingkat dasar, problem ini berpotensi terbawa hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan menjadi kebiasaan artikulasi yang sulit diperbaiki. Bahkan di kalangan siswa yang memiliki kebutuhan belajar khusus, seperti anak disleksia, kesulitan fonologis dalam keterampilan membaca lebih rumit dan memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih terarah dan terstruktur (Hasan & Adhimah, 2024). Hal ini menegaskan pentingnya intervensi metode pembelajaran yang mampu membentuk ketepatan pelafalan huruf Arab sejak tahap paling awal, yaitu tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil penelitian mengenai kesalahan makharijul huruf di kalangan siswa menunjukkan bahwa kesalahan paling banyak terjadi pada makhraj al-Halq (tenggorokan) dan al-Lisan (lidah) (Kosim et al., 2024). Pola kesalahan yang serupa juga ditemukan pada siswa tingkat MTs, dengan total 69 kesalahan yang paling banyak berasal dari kedua makhraj tersebut (Nasution & Lubis, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa problem ketepatan makhraj bersifat umum diberbagai tingkat pendidikan dan perlu ditangani sejak usia dini, termasuk pada siswa MI.

Salah satu metode yang dipandang relevan untuk mengatasi persoalan ini adalah qira'ah jahriyah atau membaca nyaring. Metode ini memungkinkan para siswa melafalkan teks dengan jelas sehingga guru dapat mendengar, mengamati, dan mengoreksi kesalahan pelafalan secara langsung (Khoiriyah, 2020). Berbeda dengan qira'ah shamitah (membaca dalam hati) yang tidak memberi ruang koreksi langsung, qira'ah jahriyah menjadikan proses pembelajaran membaca sebagai aktivitas yang dapat dipantau dan diperbaiki secara langsung.

Secara konseptual, qira'ah jahriyah bertujuan membentuk pengenalan karakteristik huruf, ketepatan makharijul huruf, serta penguasaan intonasi bacaan sesuai kaidah bahasa Arab melalui aktivitas membaca yang dilakukan secara terbuka dan terbimbing. Kelebihan dari maharah qira'ah jahriyah ialah peserta didik terlatih memahami bacaan dengan analisis, peserta didik menguasai kosa kata dengan baik, peserta didik memahami penggunaan tata bahasa (Muriawati et al., 2024). Praktik penerapannya di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru sebagai contoh pelafalan sekaligus sebagai pengoreksi, selain dari pengelolaan tahapan pembelajaran yang terstruktur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi bacaan siswa (Wulandari, 2024). Dengan karakteristik tersebut, qira'ah jahriyah dipandang sebagai metode yang secara konseptual sejalan dengan kebutuhan pembentukan ketepatan pelafalan pada siswa MI yang masih berada pada tahap awal dalam mempelajari bahasa Arab.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penerapan qira'ah jahriyyah mampu meningkatkan maharah qira'ah siswa MI secara signifikan (Maulana & Fahamsyah, 2022). Namun, banyak dari penelitian tersebut berfokus pada peningkatan keterampilan membaca secara umum dan belum secara spesifik mengkaji kontribusinya terhadap ketepatan makharijul huruf melalui pendekatan kajian literatur yang sistematis. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar penelitian ini.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran metode qira'ah jahriyah dalam meningkatkan ketepatan makharijul huruf pada pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan kajian literatur yang sistematis. Fokus yang spesifik ini dipilih agar penelitian ini dapat mengkaji secara mendalam cara kerja qira'ah jahriyah dalam membentuk ketepatan pelafalan huruf, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada, tanpa memperluas pada aspek maharah qira'ah secara umum yang telah banyak dikaji pada penelitian-penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis (literature review) yang bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang telah dipublikasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung (Zed, 2004). Penelitian ini berfokus pada penilaian peran metode qira'ah jahriyah dalam membentuk ketepatan makharijul

huruf siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui analisis dokumen dan tinjauan literatur ilmiah yang mendalam.

Prosedur penelitian dilakukan secara terstruktur yang dimulai dari identifikasi dan seleksi literatur melalui pencarian digital pada basis data akademik utama seperti Google Scholar, SINTA, dan Garuda. Dengan mengkombinasikan kata kunci "qira'ah jahriyah", "makharijul huruf", "maharah qira'ah", peneliti menyaring populasi awal sebanyak 42 artikel menjadi 5 artikel inti berdasarkan kriteria yang tepat, yakni publikasi dalam rentang 2022–2025, berfokus pada qira'ah jahriyah dan ketepatan makharijul huruf dalam pembelajaran bahasa Arab, serta diterbitkan oleh jurnal terakreditasi atau institusi pendidikan tinggi resmi.

Kelima artikel utama ini berfungsi sebagai data primer yang dianalisis secara sistematis melalui teknik analisis isi, sedangkan sejumlah literatur tambahan di luar kelima artikel utama dirujuk secara selektif pada bagian Hasil dan Pembahasan untuk memperkuat basis konseptual dan melakukan perbandingan empiris, bukan menjadi bagian dari kumpulan yang dipilih secara sistematis.

Selanjutnya, literatur yang telah terpilih dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk memetakan problematika linguistik yang dihadapi siswa MI dalam pelafalan huruf Arab (Krippendorff, 2018). Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pola kesalahan makhraj yang didominasi oleh makhraj al-Halq dan al-Lisan, serta mengidentifikasi mekanisme qira'ah jahriyah yang selama ini belum dipetakan secara sistematis dalam kajian pembelajaran bahasa Arab di MI.

Pada tahap akhir, temuan-temuan dari berbagai literatur tersebut dibandingkan untuk menemukan kesamaan pola (pattern matching) yang kemudian disintesis menjadi sebuah rumusan konseptual. Hasil sintesis ini digunakan untuk menyusun argumentasi mengenai peran qira'ah jahriyah sebagai metode strategis dalam membentuk ketepatan makharijul huruf siswa MI, sekaligus memetakan faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas penerapannya.

TEMUAN DAN DISKUSI

Temuan

Tabel berikut menyajikan lima kajian terdahulu yang dianalisis dalam penelitian ini, mencakup identitas penulis, judul, fokus kajian, temuan utama, dan relevansinya dengan persoalan yang dibahas dalam artikel ini.

Tabel 1. Kajian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi
1	Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. (Wijaya & Hikmah, 2023)	Faktor kesulitan membaca teks Arab pada siswa MI	Siswa MI kesulitan membaca akibat rendahnya penguasaan kosakata, kurang motivasi, dan minimnya waktu belajar bahasa Arab	Menunjukkan problematika dasar maharah qira'ah di MI sebagai latar belakang urgensi penerapan qiraah jahriyah
2	Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Santri Madrasah As-Salam. (Kosim et al., 2024)	Bentuk kesalahan pelafalan makharijul huruf santri	Kesalahan tertinggi pada makhraj al-Halq (tenggorokan) akibat interferensi fonologi bahasa Indonesia	Memperkuat urgensi metode pembentukan makhraj yang tepat sejak dini, termasuk di jenjang MI

No.	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi
3	Analisis Kesalahan Makharijul Huruf pada Pelafalan Kalimat Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. (Nasution & Lubis, 2023)	Deskripsi kesalahan pelafalan huruf pada siswa	69 kesalahan ditemukan, didominasi makhraj tenggorokan (60,86%) dan lidah (37,68%)	Memberi gambaran konkret pola kesalahan makhraj yang relevan untuk dibandingkan pada jenjang MI
4	Efektivitas Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Bahasa Arab Siswa Kelas III MI YKUI Maskumambang. (Maulana & Fahamsyah, 2022)	Efektivitas qiraah jahriyyah terhadap maharah qiraah di MI	Penerapan qiraah jahriyyah meningkatkan signifikan kemampuan membaca siswa MI	Bukti empiris langsung penerapan qiraah jahriyyah pada jenjang MI yang menjadi dasar penguatan argumen
5	Implementation of the Qiraah Jahriyyah Strategy in Improving Maharah Qiraah Learning at IAI Sunan Kalijogo Malang. (Maliyanah & Fitriani, 2024)	Implementasi strategi qiraah jahriyyah di perguruan tinggi	Strategi qiraah jahriyyah efektif melalui imitasi, koreksi langsung, dan pengulangan terstruktur	Memperjelas mekanisme universal qiraah jahriyyah yang berlaku lintas jenjang pendidikan termasuk MI

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa kelima kajian terdahulu secara konsisten menegaskan pentingnya ketepatan makharijul huruf sebagai persoalan mendasar dalam pembelajaran membaca bahasa Arab, baik pada jenjang MI, MTs, maupun perguruan tinggi, serta menunjukkan bahwa qira'ah jahriyyah dan strategi membaca nyaring sejenis terbukti efektif mengatasi persoalan tersebut. Temuan-temuan inilah yang menjadi pijakan bagi pembahasan konsep, mekanisme, dan penerapan qira'ah jahriyyah pada bagian selanjutnya.

Diskusi

Konsep Qira'ah Jahriyyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI

Qira'ah jahriyyah merupakan aktivitas membaca yang dilakukan dengan suara nyaring di hadapan guru dan teman sebaya. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu mengenali karakteristik huruf, memahami makharijul huruf, serta menguasai intonasi sesuai kaidah bahasa Arab (Khoiriyah, 2020, p. 38). Pada jenjang MI, karakteristik ini sangat sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif anak yang masih membutuhkan bimbingan dan koreksi langsung dalam proses belajar membaca.

Secara mekanistik, penerapan qira'ah jahriyyah di MI umumnya melalui tiga tahapan: perencanaan (pilihan teks bacaan dan perumusan tujuan), pelaksanaan (pembacaan teks secara koral maupun individual), dan evaluasi (penilaian ketepatan pelafalan siswa) (Wulandari, 2024, p. 12). Ketiga tahapan tersebut membentuk siklus pembelajaran yang saling menguatkan dan memungkinkan guru memantau perkembangan ketepatan makhraj siswa secara berkelanjutan.

Peran dan Penerapan Qira'ah Jahriyyah dalam Membentuk Ketepatan Makharijul Huruf Siswa MI

Secara operasional, peran qira'ah jahriyyah dalam membentuk ketepatan makharijul huruf tidak terjadi secara otomatis, melainkan sangat bergantung pada bagaimana metode ini diterapkan secara sistematis di dalam kelas. Berdasarkan penelusuran berbagai praktik pembelajaran membaca nyaring pada tingkat dasar, penerapan qira'ah jahriyyah yang efektif bagi siswa MI

umumnya menempuh enam tahap yang saling berkesinambungan dalam satu siklus pembelajaran, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1.

Tahap pertama adalah modelling (peniruan) oleh guru, yaitu guru membacakan teks berbahasa Arab di depan kelas dengan pelafalan yang tepat sebagai contoh yang akan ditirukan siswa, sebuah teknik yang secara empiris terbukti membiasakan siswa dengan bunyi huruf Arab yang benar sejak tahap awal pembelajaran (N. L. Hidayah, 2022). Tahap kedua adalah membaca bersama secara koral, di mana seluruh siswa menirukan pelafalan guru secara serentak sehingga tercipta rasa percaya diri kolektif sebelum siswa diminta membaca secara mandiri. Tahap ketiga adalah membaca individual secara bergiliran dengan teknik baca-simak, yaitu satu siswa membaca dengan suara nyaring sementara siswa lain menyimak dan memperhatikan, yang terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa secara bertahap (Reza Indrawan et al., 2021).

Tahap keempat adalah koreksi langsung atas kesalahan makhraj yang muncul selama pembacaan individual. Kajian mengenai kesalahan pelafalan pada peserta didik pemula menunjukkan bahwa kekeliruan paling sering terjadi pada huruf-huruf yang tidak memiliki padanan fonemis dalam bahasa Indonesia, sehingga koreksi seketika oleh guru menjadi kunci pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terinternalisasi menjadi kebiasaan (Andriani, 2020).

Tahap kelima adalah pengulangan terstruktur (drill) khusus untuk bunyi-bunyi yang sulit, sebuah pendekatan yang selaras dengan prinsip intervensi artikulasi fonetik yang menekankan repetisi terarah guna membentuk pola motorik pelafalan yang benar dan otomatis (Nurharini et al., 2021).

Tahap keenam adalah evaluasi dan pemberian umpan balik atas ketepatan pelafalan siswa, yang idealnya dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sebagaimana diterapkan pada model evaluasi harian dan kenaikan tingkat pada metode membaca sejenis yang terbukti mampu meningkatkan secara signifikan akurasi makharijul huruf peserta didik (S. Hidayah & Zumrotun, 2023).



Gambar 1. Siklus Penerapan Metode Qira'ah Jahriyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI

Diagram di atas menunjukkan bahwa keenam tahap tersebut tidak berhenti pada satu putaran, melainkan berlangsung secara siklikal pada setiap sesi pembelajaran. Pengulangan siklus inilah yang menjelaskan mengapa qira'ah jahriyah dianggap efektif bagi siswa MI: setiap kesalahan makhraj yang muncul segera dikoreksi dan langsung dilatihkan ulang pada siklus berikutnya, sehingga ketepatan pelafalan siswa terbentuk secara progresif dan tidak dibiarkan menjadi kebiasaan yang salah.

Efektivitas keenam tahap tersebut bagi siswa MI juga tidak terlepas dari kesesuaiannya dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar, yang pada tahap ini masih

sangat mengandalkan peniruan langsung serta bimbingan orang dewasa dalam proses belajar bahasa (Diniyah & Kholis, 2024). Oleh karena itu, penerapan qira'ah jahriyah pada jenjang ini idealnya didukung media pembelajaran konkret seperti kartu huruf, gambar, maupun nada dan irama, yang terbukti membantu anak mengenali dan mengingat bunyi huruf dengan lebih baik (Julaiha et al., 2021). Apabila ditemukan hambatan seperti keterbatasan kosakata atau motivasi belajar, qira'ah jahriyah juga perlu dikombinasikan dengan metode lain yang saling melengkapi (Haq et al., 2023). Namun demikian, faktor yang paling menentukan keberhasilan jangka panjang tetaplah konsistensi pelaksanaan latihan dari waktu ke waktu, sebab penguasaan makharijul huruf merupakan keterampilan motorik-artikulatoris yang hanya terbentuk melalui pembiasaan yang berulang dan terjadwal secara rutin (Latifah & Amirudin, 2024). Kesalahan pelafalan huruf hijaiyah yang tidak segera dikoreksi pada tahap pengenalan awal juga terbukti dapat bertahan hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi apabila tidak ditangani secara konsisten sejak dini (Nurshafnita & Zainuddin, 2023).

Penerapan qira'ah jahriyah di kelas III MI ditemukan secara empiris mampu meningkatkan maharah qira'ah siswa, dengan indikator keberhasilan mencakup peningkatan kelancaran bacaan dan ketepatan pelafalan huruf (Maulana & Fahamsyah, 2022, p. 50). Temuan ini memperkuat argumen bahwa qira'ah jahriyah bukan hanya metode untuk melatih kelancaran membaca, melainkan juga instrumen efektif dalam membentuk ketepatan makhraj secara bertahap.

Faktor Pendukung Efektivitas Qira'ah Jahriyah pada Jenjang MI

Beberapa faktor ditemukan berkontribusi terhadap efektivitas qira'ah jahriyah dalam membentuk ketepatan makharijul huruf siswa MI. Faktor pertama adalah kompetensi guru dalam melafalkan huruf Arab secara tepat, mengingat guru menjadi model utama yang ditiru siswa (Maliyanah & Fitriani, 2024, p. 68). Guru yang fasih dan mampu menjelaskan posisi organ bicara secara sederhana akan lebih mudah membantu siswa memahami cara melafalkan huruf yang benar.

Faktor kedua adalah kesesuaian materi bacaan dengan tingkat perkembangan siswa MI. Teks yang singkat, berharakat lengkap, dan memuat variasi huruf yang proporsional dinilai lebih efektif untuk melatih ketepatan makhraj dibandingkan teks yang panjang dan kompleks (Maliyanah & Fitriani, 2024, p. 72).

Faktor ketiga adalah konsistensi dan intensitas latihan. Penerapan qira'ah jahriyah yang dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan terbukti lebih efektif membangun kebiasaan artikulasi yang benar dibandingkan latihan yang dilakukan secara sporadis atau insidental (Maliyanah & Fitriani, 2024, p. 75).

Faktor Penghambat dalam Penerapan Qira'ah Jahriyah di MI

Di sisi lain, penerapan qira'ah jahriyah di MI menghadapi sejumlah tantangan. Pertama, rendahnya penguasaan huruf hijaiyah pada siswa pemula yang baru pertama kali mengenal bahasa Arab secara formal. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan ganda, yakni mengenali bentuk huruf sekaligus melafalkan bunyinya dengan tepat (Wulandari, 2024, p. 55).

Kedua, interferensi fonologis bahasa ibu. Sistem bunyi bahasa Indonesia tidak memiliki padanan untuk sejumlah fonem khas Arab, sehingga siswa cenderung menggantikan bunyi tersebut dengan fonem terdekat dalam bahasa ibunya. Interferensi ini menjadi penyebab utama kesalahan pelafalan pada makhraj tenggorokan dan lidah (Amrulloh & Hasanah, 2019, p. 209).

Ketiga, keterbatasan waktu pembelajaran bahasa Arab di MI yang umumnya hanya dialokasikan dalam porsi terbatas setiap minggunya, sehingga waktu untuk latihan qira'ah jahriyah secara intensif menjadi tidak optimal (Wijaya & Hikmah, 2023, p. 862). Kondisi ini menuntut guru untuk mengelola waktu pembelajaran secara efisien agar tetap dapat memberikan porsi latihan membaca nyaring yang memadai.

Sintesis: Urgensi Qira'ah Jahriyah sebagai Metode Pembentukan Makhraj di MI

Dari keseluruhan kajian yang dianalisis, ditemukan konsistensi temuan bahwa qira'ah jahriyah merupakan metode yang paling relevan untuk membentuk ketepatan makharijul huruf siswa MI dibandingkan metode membaca lainnya, karena dimensi vokalnya memungkinkan proses koreksi yang tidak dapat dilakukan pada qira'ah shamitah (Nasution & Lubis, 2023, p. 65).

Namun demikian, efektivitas metode ini sangat bergantung pada kualitas implementasinya di lapangan, termasuk kesiapan guru, kelayakan materi ajar, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak usia MI (Kosim et al., 2024). Oleh karena itu, qira'ah jahriyah idealnya tidak diterapkan secara terpisah, melainkan diintegrasikan dalam desain kurikulum bahasa Arab MI yang terencana dan berkesinambungan, disertai pelatihan kompetensi makharijul huruf bagi guru.

Temuan ini juga membuka ruang bagi penelitian lanjutan, khususnya penelitian lapangan yang dapat menguji secara empiris efektivitas model integrasi qira'ah jahriyah dengan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan ketepatan makharijul huruf siswa MI di era pembelajaran digital (Wijaya & Hikmah, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode qira'ah jahriyah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan ketepatan makharijul huruf siswa Madrasah Ibtidaiyah pada pembelajaran bahasa Arab. Peran tersebut terwujud melalui tiga mekanisme utama, yaitu peniruan langsung pelafalan guru, koreksi seketika atas kesalahan artikulasi, dan pengulangan terstruktur yang membangun habituasi pelafalan yang benar.

Efektivitas penerapan qira'ah jahriyah di MI dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam melafalkan huruf Arab secara tepat, kesesuaian materi bacaan dengan tingkat perkembangan siswa, serta konsistensi pelaksanaan latihan. Sementara itu, tantangan utama yang dihadapi meliputi rendahnya penguasaan huruf hijaiyah pada siswa pemula, interferensi fonologis bahasa ibu, dan keterbatasan alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab di MI.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan temuan di atas. Cakupan literatur yang dikaji secara sistematis hanya mencakup lima artikel inti yang tersaring dari populasi awal 42 artikel, sehingga keluasan dan kedalaman analisis masih terbatas dibandingkan kajian literatur sistematis dengan korpus yang lebih besar. Selain itu, karena penelitian ini bersifat kajian literatur tanpa pengumpulan data lapangan secara langsung, kesimpulan mengenai efektivitas qira'ah jahriyah bersifat konseptual dan belum diverifikasi secara empiris pada konteks pembelajaran MI tertentu. Oleh karena itu, generalisasi temuan ini perlu dilakukan secara hati-hati.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya desain pembelajaran bahasa Arab di MI yang menempatkan qira'ah jahriyah sebagai komponen sistematis dan terjadwal sejak tahap awal pengenalan huruf hijaiyah, didukung dengan penguatan kompetensi guru dalam aspek makharijul huruf. Penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan penelitian lapangan guna menguji secara empiris model integrasi qira'ah jahriyah dengan pendekatan dan media pembelajaran yang inovatif bagi siswa MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, M. A., & Hasanah, H. (2019). Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 209–228. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>
- Andriani, N. (2020). *Analisis Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah (Studi Deskriptif pada siswa kelas X Akomodasi Perhotelan di SMK Yapari Aktripa Bandung)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Diniyah, N. M., & Kholis, N. (2024). Arabic Language Learning Based On Erikson's Developmental Psychology Theory. *Jurnal Bahasa Arab*, 1(1), 43–51.
- Haq, M. A., Mulyani, S., & Sholeh, A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrasif Metode Pembelajaran Konvensional dan Kontemporer). *Takuana: Jurnal*

Pendidikan, Sains, Dan Humaniora, 02(1), 63–75. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.71>

- Hasan, L. M. U., & Adhimah, S. (2024). Telaah Fonologi dalam Pembelajaran Maharah Qiro'ah pada Anak Disleksia di RA Mamba'ul Hisan Surabaya. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 4(1), 149–158. https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v4i1.5202
- Hidayah, N. L. (2022). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiroah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan Ditirukan. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2(2), 246–253.
- Hidayah, S., & Zumrotun, E. (2023). Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 353–364. <https://doi.org/doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.601>
- Julaiha, S., Sunanik, S., & Yanti, Y. (2021). Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Baca Al - Qur'an di PAUD IT Griya Auladi. *Borneo Journal of Primary Education*, 1(2), 115–122. <https://doi.org/10.21093/bjpe.v1i2.4900>
- Khoiriyah, H. (2020). Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(1), 32–44. <https://doi.org/10.22373/lis.v10i1.7804>
- Kosim, N., Ardiyansah, A. A., & Aryawan, S. (2024). Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Santri Madrasah As-Salam. *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 16(2), 140–149. <https://doi.org/10.15548/diwan.v16i2.1520>
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. SAGE Publications.
- Latifah, U., & Amirudin, N. (2024). Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 7(1), 20–28. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v7i1.2956>
- Maliyanah, A. A., & Fitriani, L. (2024). Implementation of the Qiraah Jahriyyah Strategy in Improving Maharah Qiraah Learning at IAI Sunan Kalijogo Malang. *HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.30983/huruf.v4i1.7770>
- Maulana, M. N., & Fahamsyah, F. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Qira'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas III MI YKUI Maskumambang. *Jurnal Al- Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa*, 12(2), 225–234. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol12.Iss2.233>
- Maulida, M., & Marsiah, M. (2024). Mapping Kesulitan Dalam Membaca dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching*, 3(2), 15–29. <https://doi.org/10.23971/jfltl.v3i2.8768>
- Muriawati, N., Zuliana, E., & Fauziah, A. (2024). Implementasi Metode SQ3R Berbantu Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Qira' ah. *Qismul Arab : Journal of Arabic Education*, 3(02), 99–105. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v3i02.96>
- Nasution, N., & Lubis, L. (2023). Analisis Kesalahan Makharijul Huruf pada Pelafalan Kalimat Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *MODELING: Jurnal*

- Nurharini, F., Hasan, L. M. U., & Salma, K. N. (2021). Kompetensi Intervensi Fonetik Artikulasi bagi Anak Penyandang Down Syndrome Articulation Phonetic Intervention Competence in Down Syndrome Children. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology and Child Development*, 1(2), 32–40. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind
- Nurshafnita, P., & Zainuddin, D. (2023). Analisis Kesalahan Pelafalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas VII Mts Al-Wasliyah Sigambal. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 196–213. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.198>
- Reza Indrawan, Emzir, E., & Boeriswati, E. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Melalui Teknik Look And Say (Penelitian Tindakan Siswa Kelas IV SDIT Segar Amanah). *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 216–224. <https://doi.org/10.21009/bahtera.202.08>
- Umam, R. A., & Wijaya, M. (2025). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Mambaul Ulum. *Jurnal Educatio*, 11(1), 56–60. <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.10731>
- Wijaya, M., & Hikmah, F. (2023). Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 858–864. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>
- Wulandari, S. (2024). *Implementasi Metode Qira'ah Jahriyah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Ma'arif Nu 1 Cilongok Banyumas* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/>
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.